

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 hingga Juli 2022 di Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang terletak di Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan.

3.2. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan kata lain penelitian ini mencoba untuk menjabarkan pemahamannya atas suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fenomena tersebut. Selama penelitian dalam analisisnya menggunakan metode wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) **wawancara** dimana pewawancara dan informasi terlibat. Wawancara ini dilakukan kepada pendengar Podcast dimaksudkan untuk mengetahui konten yang di dengarkan.

3.3. TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang hasilnya menekankan pada makna bukan pada generalisasi. Sample digunakan untuk mendapatkan data untuk menjawab masalah penelitian sebagai tujuan

penelitian. Adapun sampel yang digunakan adalah sampel purposive (pengambilan sampel bertujuan) yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purppsive sampling* termasuk datu dari beberapa jenis pengambilan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sample dengan tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014:54).

Dalam menentukan siapa yang akan menjadi informan atau narasumber kunci untuk penelitian ini diterapkan teknik pemilihan informan purposive sampling. Teknik ini dipilih karena informan atau narasumber kunci untuk penelitian adalah pihak yang mengetahui segala aspek yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga perlu ditetapkan secara khusus tidak bisa sembarang memilih informan.

Menurut Bungin (2015: 3) adalah narasumber kunci yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti;
1. Orang yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai masalah yang diteliti.

Dengan menggunakan kriteria di atas maka di peroleh informan untuk diwawancarai sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Informan

No	Informan	Usia	Jabatan
1	Fiqih Syaifulloh	25	Founder Podcast Rockest
2	Michael Stevanus	25	Sponsorship Relations
3	Anita Sastro	24	Produser Podcast Rockest

3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Bungin (2015:110), teknik pengumpulan data yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah metode wawancara, observasi dan bahan dokumenter, berikut penjelasannya :

1. Wawancara

Merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

2. Observasi Lapangan

Observasi Adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Menurut Kriyanto (dalam Elvinaro, 2019: 179) Observasi atau pengamatan lapangan, yaitu kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki. Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan untuk memahami lingkungan. Untuk menambahkan informasi yang telah didapatkan dari subjek penelitian

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian yang kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah banyak kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.” Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi adalah teknik terakhir dalam pengumpulan data sekunder yang bersifat tercetak (*printed*) yang bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan penelitian, seperti foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

4. Studi Literatur

Menurut Zed (dalam Elvinaro, 2019: 183) menyatakan bahwa Studi Literatur adalah Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian.

3.5. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014: 244).

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Menurut Miles dan Huberman yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam mengalisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6. OPERASIONALISASI KONSEP

No	Konsep	Dimensi	Aspek Yang Digali
1	Digital Public Relations	Interaktif (Interactivity)	Interaksi dengan para pendengar melalui konten yang interaktif
		Simulasi Sosial	Aturan atau etika penyampaian informasi melalui media sosial
		Konten (content)	Isi dari setiap konten Podcast yang dibuat.
		Penyebaran (Sharing)	Upaya penyebaran informasi selain Podcast.
2	Brand Image	Keunggulan	Keunggulan yang dimiliki Podcast Rockest yang

			membedakan dengan podcast lain
		Kekuatan	Informasi yang dapat masuk kedalam ingatan pendengar sehingga membuat pendengar tidak bosan dengan konten Podcast Rockest
		Keunikan	Ciri khas yang unik dan menarik dari Podcast Rockest.

3.7. TEKNIK KEABSAHAN DATA

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Sopiyan Hadi	31	Creatif Design dan Podcaster (@stay.sanss)